

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa film *Miracle in Cell No. 7* karya Hanung Bramantyo mengandung banyak nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang diamati dari dialog dan bahasa tubuh yang ada. Dalam film *Miracle in Cell No. 7*, peneliti menemukan terdapat dua belas *scene* yang mengandung nilai pendidikan karakter, diantaranya :

- 1) Tiga nilai bertaqwa, nilai ini berhubungan dengan nilai pendidikan karakter yaitu religius.
- 2) Satu nilai berbakti pada orang tua, nilai ini berhubungan dengan 9 pilar karakter mulia yaitu hormat dan santun.
- 3) Satu nilai kesederhanaan, berhubungan dengan 9 pilar karakter mulia yaitu baik dan rendah hati.
- 4) Tiga nilai kesabaran, berhubungan dengan nilai pendidikan karakter Cinta damai, Yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 5) Satu nilai keadilan, berhubungan dengan nilai pendidikan karakter Demokratis yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain

- 6) Satu nilai tolong menolong, berhubungan dengan nilai pendidikan karakter Bersahabat dan komunikatif yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
- 7) Dua nilai peduli sosial, berhubungan dengan nilai pendidikan karakter Peduli sosial yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Dari nilai bertaqwa, bakti kepada orang tua, kesederhanaan, kesabaran, keadilan, tolong menolong dan peduli sosial memunculkan sikap taat pada Allah Swt, rasa hormat kepada orang tua, tidak sombong, ta'awun, dan sederhana sebagai contoh nilai-nilai akhlak yang dijunjung tinggi oleh film ini. Untuk itu, film *Miracle in Cell No. 7* karya Hanung Bramantyo ini memberikan beberapa pelajaran akhlak kepada Allah SWT dan kepada sesama, yang dapat menjadi contoh dan teladan bagi para penontonnya.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan analisis terhadap nilai-nilai akhlak yang disajikan dalam film *Miracle in Cell No. 7* karya Hanung Bramantyo, penulis dapat memberikan rekomendasi atau gagasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Mengingat banyaknya nilai-nilai akhlak yang ditemukan dalam film setelah dianalisis dan dikaji, para pendidik hendaknya dapat menggunakannya sebagai salah satu metode untuk mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik.

2. Bagi perfilman Indonesia agar lebih banyak lagi film-film yang mencerminkan akhlak yang dapat dijadikan panutan oleh para penonton dalam kehidupan sehari-hari.